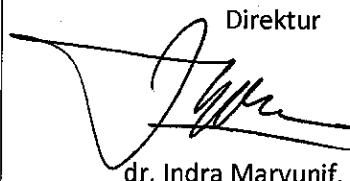
	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.029	No. Revisi 00	Halaman 1 / 5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Golongan Darah Sistem ABO ada 4 golongan darah yaitu, A, B, AB, O dan berdasarkan ada tidaknya antigen H dan antigen D.- Rhesus adalah suatu faktor yang terdapat pada sel darah merah. Antigen utama dalam sistem Rh adalah antigen D yang mampu merangsang pembentukan <i>antibody</i> bila eritrosit dengan antigen itu dimasukkan dalam sirkulasi seseorang yang tidak mempunyai antigen Rh.- Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium.- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeriksaan golongan darah dan rhesus.- Untuk mengetahui golongan darah dan rhesus faktor dalam sampel darah.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas melakukan pemeriksaan golongan darah dan rhesus dengan langkah-langkah sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. <i>Cell grouping</i> metode slide<ol style="list-style-type: none">1) Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a) Alat :<ol style="list-style-type: none">(1) Kartu golongan darah(2) Batang pengaduk(3) Mikoropipet		

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS

No. Dokumen
DIR.02.02.01.029

No. Revisi
00

Halaman
2 / 5

- b) Sampel : darah EDTA atau kapiler
 - c) Reagen : anti A, B, AB, dan anti D
- 2) Petugas menempel label identitas pasien pada kertas golongan darah pada kotak yang tersedia.
- 3) Petugas meneteskan secara terpisah anti A, anti B, anti AB, anti D pada kertas golongan darah yang bersih.
- 4) Petugas meneteskan masing-masing antisera tersebut dengan darah, kemudian mencampurkan dengan menggunakan pengaduk yang berbeda-beda setiap campuran antisera dan darah dan amati terjadinya aglutinasi.
- 5) Petugas mencatat hasil pemeriksaan sebagai golongan darah.
2. Jika ada hasil meragukan, lakukan konfirmasi pemeriksaan golongan darah *rhesus* dengan *cell grouping* metode tabung dan serum *grouping*.
 - a. *Cell grouping* metode tabung
 - 1) Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Alat :
 - (1) Tabung reaksi
 - (2) *Centrifuge*
 - (3) Mikropipet
 - b) Sampel : darah EDTA atau Kapiler
 - c) Reagen :
 - (1) Anti A, B, AB, dan anti D
 - (2) NaCl 0,9%
 - 2) Petugas memasukkan darah ke dalam tabung reaksi sebanyak 100 µl.
 - 3) Petugas menambahkan NaCl 0,9% ke dalam tabung yang berisi darah tersebut sampai $\frac{3}{4}$ tabung.
 - 4) Petugas mencampur darah menggunakan pipet atau dengan menutup mulut tabung menggunakan parafilm kemudian tabung digoyangkan perlahan sampai darah tercampur rata.
 - 5) Petugas memasukkan tabung ke dalam *centrifuge* kemudian

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS

No. Dokumen
DIR.02.02.01.029

No. Revisi
00

Halaman
3 / 5

- tabung diputar dengan kecepatan 300 rpm selama 2 menit .
- 6) Petugas membuang *supernatant* dengan pipet hingga sel darah merah menjadi pekat (100%) dan (pencucian 1 x).
 - 7) Petugas melakukan pencucian seperti di atas minimal 3 kali.
 - 8) Petugas membuat suspensi sel dengan perbandingan 1 tetes sel darah merah pekat yang sudah dicuci dan 19 tetes NaCl 0,9% (suspense darah 5%).
 - 9) Petugas menyiapkan 4 tabung reaksi dengan menuliskan tabung A, B, AB, D.
 - 10) Petugas meneteskan secara terpisah.
 - a) Anti A pada tabung A
 - b) Anti B pada tabung B
 - c) Anti AB pada tabung AB
 - d) Anti D pada tabung D, masing-masing 1 tetes.
 - 11) Petugas menambahkan 1 tetes suspense darah 5% pada masing-masing tabung A, B, AB, dan D.
 - 12) Petugas mencampur darah dan antisera agar darah tercampur rata.
 - 13) Petugas memasukkan seluruh tabung pada *centrifuge*, putar dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik.
 - 14) Petugas membaca ada tidaknya reaksi aglutinasi (penggumpalan).
 - 15) Petugas dapat memastikan adanya aglutinasi dengan pembacaan di bawah mikroskop.
 - 16) Petugas mencatat hasil pemeriksaan sebagai golongan darah
- b. Serum *grouping* metode slide
- 1) Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Alat :
 - (1) Kartu golongan darah
 - (2) Batang pengaduk
 - b) Sampel : plasma atau serum pasien
 - c) Reagen : sel A, Sel B, Sel O

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS

No. Dokumen
DIR.02.02.01.029

No. Revisi
00

Halaman
4 / 5

- 2) Petugas meneteskan 2 tetes serum/plasma pasien pada slide, masing-masing satu tetes pada 3 tempat.
- 3) Petugas menambahkan satu tetes sel A pada tetes pertama, sel B pada tetes ke dua, dan sel O pada tetes ketiga.
- 4) Petugas meratakan campuran tersebut dengan batang pengaduk.
- 5) Petugas menggoyangkan slide agar darah tercampur rata.
- 6) Petugas membaca ada tidak reaksi aglutinasi (penggumpalan).

c. Serum *grouping* metode tabung

- 1) Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

a) Alat :

- (1) Tabung reaksi
- (2) *Centrifuge*
- (3) Mikropipet

b) Sampel : plasma atau serum pasien

c) Reagen : NaCl dan Sel A, Sel B, Sel O

- 2) Petugas meneteskan serum/plasma pada tabung, masing-masing 2 tetes pada 3 tabung.
- 3) Petugas menambahkan satu tetes sel A pada tabung pertama, sel B pada tabung kedua, dan sel O pada tabung ketiga.
- 4) Petugas mengocok tabung agar darah tercampur rata.
- 5) Petugas memasukkan seluruh tabung pada *centrifuge*, putar dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 detik.
- 6) Petugas dapat memastikan adanya aglutinasi dengan pembacaan di bawah mikroskop.

3. Interpretasi hasil

GOLONGAN DARAH	CELL GROUPING
	Anti D
Rh +	+
Rh -	-

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS

No. Dokumen
DIR.02.02.01.029

No. Revisi
00

Halaman
5 / 5

GOL DARAH	CELL GROUPING			SERUM GROUPING		
	Anti A	Anti B	Anti AB	Ser A	Ser B	Ser O
A	+	-	+	-	+	-
B	-	+	+	+	-	-
AB	+	+	+	-	-	-
O	-	-	-	+	+	-

4. Pengetikan hasil

- Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke LIS pilih "unduh EMR lab" cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.
- Petugas masuk ke "sample taking" kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.
- Petugas masuk ke "proses lab" kemudian masuk ke "pra analitic" lalu klik proses.
- Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara :
 - Pilih "print barcode", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - Pilih "verif sample" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
- Petugas memasukkan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara:
 - Pilih "worklist" cari nama pasien kemudian "edit".
 - Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "hasil" kemudian klik simpan.
 - Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "verif semua" jika hasil sudah benar pilih "validasi" kemudian pilih "kirim HIS".
- Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "proses lab" pilih "analitic" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (✓) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "post analitic".
- Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung di cetak.

Unit Terkait

-